

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI LINGKUNGAN KELURAHAN PANINGGILAN UTARA, KECAMATAN CILEDUG KOTA TANGERANG

Dihin Septyanto¹ dan Ai Hendrani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara No.9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta 11510
dihin.septyanto@esaunggul.ac.id

Abstract

North Paninggilan Subdistrict Ciledug District Tangerang City is an area that has potential as a business area of Jakarta city junkers. The effort that most citizens do is still done in a simple way, done on a limited scale with a small economy. In addition, the marketing process is still very simple without developing the pattern of business planning, production patterns, and marketing patterns even further. In general, business and production is done in a home, limited and simple, resulting in less standardized business results and unstructured production patterns. The main purpose of community service activity at home industry of small and medium enterprise group is to improve skill in business planning, business development, production process, product promotion, cost accounting, and financial accounting, which is useful for business development in Kelurahan Paninggilan Utara Kecamatan Ciledug KotaTangerang. This method of community service is done by action approach and quality awareness. The form of such activities is socialization to improve the knowledge of household industry managers through giving lectures, counseling, and transfers directly to small business groups. Training and facilitation were conducted in the form of preparing the action plan of household industry community in Kecamatan Sukamulya, Tangerang Regency in overcoming the problem of business planning and development, financial management and marketing of the products are segmented and clear. Specific targets of community service to this business group are the understanding of business planning and development procedures, cost accounting system procedures for determining unit cost of products, the ability to manage finances properly and marketing activities and effective and efficient promotion.

Keywords: *Business Planning, Business Development, Marketing and Promotion*

Abstrak

Kelurahan Paninggilan Utara Kecamatan Ciledug Kota Tangerang merupakan daerah yang berpotensi sebagai wilayah bisnis penjangka kota Jakarta. Usaha yang dilakukan kebanyakan warga masih dilakukan secara sederhana, dilakukan secara terbatas dengan skala ekonomi kecil. Selain hal tersebut, proses pemasaran yang masih sangat sederhana tanpa mengembangkan pola perencanaan usaha, pola produksi, dan pola pemasarannya lebih jauh lagi. Pada umumnya usaha dan produksi dilakukan secara rumahan, terbatas dan sederhana, akibatnya hasil usaha kurang terstandar dan pola produksi tidak terstruktur. Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada *home industry* kelompok usaha kecil dan menengah ini adalah meningkatkan ketrampilan dalam perencanaan usaha, pengembangan usaha, proses produksi, promosi produk, akuntansi biaya, dan akuntansi keuangan, yang berguna untuk pengembangan usaha di Kelurahan Paninggilan Utara Kecamatan Ciledug KotaTangerang. Metoda pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan Pendekatan *action* dan *quality awareness*. Bentuk kegiatan tersebut adalah sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan pengelola industri rumah tangga melalui pemberian ceramah, penyuluhan, dan pendaampingan langsung kepada kelompok usaha kecil. Pelatihan dan pendampingan dilakukan dalam bentuk menyusun rencana tindak kesiapan masyarakat industri rumah tangga di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang dalam mengatasi masalah perencanaan dan pengembangan usaha, pengelolaan keuangan dan pemasaran hasil produknya secara tersegmentasi dan jelas. Target khusus dari pengabdian masyarakat pada kelompok usaha ini adalah pemahaman atas prosedur perencanaan dan pengembangan usaha, prosedur sistem akuntansi biaya untuk penentuan unit *cost* produk, kemampuan mengelola keuangan secara benar dan kegiatan pemasaran serta promosi yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Perencanaan Usaha, Pengembangan Usaha, Pemasaran dan Promosi*

Pendahuluan

Usaha kecil dan Menengah (UKM) pada saat ini keberadaannya dalam mendukung perekonomian Indonesia tidak bias diabaikan, dimana UKM mempunyai peran dan potensi yang besar dalam membangun perekonomian Indonesia. Biasanya mereka mandiri, kurang tersentuh dalam pemahaman pengelolaan usaha dan masih sederhana dalam kegiatannya.

Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, merupakan salah satu kelurahan yang berada pada pinggiran kota metropolis Jakarta dan terletak di Kecamatan Ciledug di Kota Tangerang, Provinsi Banten. Paninggilan Utara adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Kelurahan ini memiliki 48 rukun tetangga dan 17 rukun warga. Luas 1,18 km², Jumlah penduduk 11.707 jiwa dengan kepadatan 9.921 jiwa/ km². Penduduk desa ini rata-rata tergolong berpendidikan menengah, dengan mata pencaharian utama kerja sebagai karyawan swasta, industri rumah tangga (*home industry*) dan pedagang kecil.

Industri rumah tangga di Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang merupakan usaha dalam bentuk UKM. Jadi kegiatan untuk pembuatan produk, proses produksi, pengembangan usaha, dan pemasarannya masih sangat konvensional. Hal tersebut terlihat dari kegiatan yang ada terkesan kurang fokus dan seperti sambil saja. Hal ini wajar karena pengalaman para ibu rumah tangga sudah sangat lama bergerak dalam industri rumah tangga (*home industri*), dan tidak pernah mendapatkan informasi ataupun pengetahuan terkait pengembangan usaha, produk, dan pemasarannya, akibatnya mereka tidak terlihat tumbuh dengan baik dan profitable.

Implikasi dari tidak dipahaminya pengelolaan usaha tersebut dengan benar, menyebabkan kurang efektif dan efisien dalam pengelolaan usahanya, sehingga akan dijumpai kekurangan dan ketidaktahuan dalam pengelolaan, seperti :

1. Ketidaktahuan tentang perencanaan pemasaran, promosi, produksi dan keuangan yang harus dipahami pengelola untuk gambaran kegiatan dimasa depan.

2. Kelemahan dalam perencanaan penjualan produk dan proses pemasaran yang sederhana.
3. Ketidaktahuan dalam menentukan perencanaan kebutuhan modal kerja dan pengaturannya.
4. Tidak memahami bagaimana menentukan unit cost dan harga jual produk yang benar, sejauh ini keputusan tersebut hanya berdasarkan pengalaman dan perasaan saja.
5. Tidak memahami dalam pembuatan pelaporan akuntansi dan pelaporan keuangan.

Hal yang paling sering dijumpai pada kondisi di lapangan, industri rumah tangga di Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, yaitu tidak dapat membuat laporan keuangan secara sederhana sehingga tidak mampu untuk membuat kesimpulan atas usahanya dengan benar, apalagi membuat laporan pajak kepada pemerintah. Kesalahan dan keterbatasan pengelolaan ini antara lain dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah dan tidak mampu melakukan perhitungan untung – rugi secara benar. Jika kondisi tersebut di atas terus berlangsung, maka hal tersebut akan menyulitkan pengembangan bagi *home industri* di masa datang, khususnya apabila ada rencana untuk pengembangan usaha lebih lanjut karena jika diperlukan modal dari pihak eksternal misal perbankan, maka akan ditemui adanya ketentuan umum yaitu mensyaratkan pembuatan laporan keuangan, dan sejauh ini mereka tidak mampu untuk memenuhinya.

Usaha Kecil dan Menengah di lingkungan Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang masih sederhana, karena kegiatan proses produksinya dilakukan secara rumahan, teknologi yang terbatas, penentuan dan perhitungan proses produksi yang masih sederhana berdasarkan pengalaman dan perasaan saja.

Berdasarkan hal tersebut diatas, permasalahan yang terdapat pada UKM di lingkungan Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen usaha mitra masih sederhana, dimana :

- a. Kesadaran dan kemampuan mitra untuk mengarsip dokumen tidak ada/rendah.
 - b. Kemampuan dan kesadaran untuk selalu mencatat transaksi usaha baik dari segi keuangan, produksi dan pemasaran masih rendah.
 - c. Ketidakmampuan membuat proyeksi keuangan maupun pemasaran.
2. Ketidakmampuan untuk menentukan perencanaan dan pengembangan usaha serta kebutuhan modal kerja.
 3. Ketidakmampuan dalam membuat catatan akuntansi maupun laporan keuangan.
 4. Ketidakmampuan menentukan biaya produksi dan harga jual produk, yang selama ini didasarkan pengalaman dan perasaan saja.

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada usaha kecil dan menengah/*home industry* di Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang adalah meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam perencanaan usaha, pengembangan usaha, proses produksi, pemasaran dan promosi produk, akuntansi biaya, akuntansi keuangan, dan pengenalan NPWP dan laporan perpajakan yang berguna untuk pengembangan UKM di lingkungan Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Hasil program pengabdian ini akan memberikan manfaat untuk pengelola UKM di Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang dalam mengembangkan usahanya dan meningkatkan kegiatannya pada level yang lebih tinggi, yang pada akhirnya diharapkan UKM tersebut mampu untuk mandiri dan berkesinambungan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan mulai awal bulan September 2016 sampai dengan bulan Nopember 2016 secara isidentil perwaktu sesuai kesepakatan waktu untuk pelatihan dan waktu untuk kunjungan pendampingan di lingkungan Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Kami sebagai Tim Pengabdian pada Masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan diantaranya melakukan pelatihan, pendampingan, dan pembinaan berkaitan dengan pengelolaan UKM tersebut, yang meliputi : pelatihan perencanaan

usaha, pengelolaan proses produksi, pemasaran dan promosi, akuntansi dan keuangan, serta pengenalan NPWP dan perpajakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi dua tahap, yaitu:

A. Metode Action dan Quality Awareness

Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan pendekatan *action* dan *quality awareness*, yaitu kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan pengelola usaha/ industri rumah tangga melalui pemberian ceramah, penyuluhan, dan pendampingan langsung kepada kelompok UKM di Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Kegiatan ini melibatkan aparat pemerintahan setempat untuk mengorganisasi semua penduduk yang memiliki industri rumah tangga.

B. Metoda Rapid Rural Appraisal (RRA)

Metode Rapid Rural Appraisal (RRA) ini dilakukan untuk menyusun tindakan Pelatihan, Pendampingan, dan Pembinaan. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh peneliti atau tenaga ahli dari berbagai disiplin dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data secara cepat dan efisien tentang fenomena kehidupan dan sumberdaya masyarakat di pedesaan.

Metoda ini digunakan Tim untuk menyusun rencana tindak kesiapan masyarakat industry/ usaha rumah tangga di lingkungan Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan dan pendampingan langsung ke unit – unit UKM yang sudah diberi pelatihan.

Metode ini dilakukan kegiatan pelatihan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan yang berbentuk :

1. Melakukan pelatihan tentang pembuatan pengelolaan bisnis yang meliputi perencanaan produk dan penjualan produk, serta pemasaran produk untuk masa yang akan datang.
2. Melakukan pelatihan tentang penentuan perencanaan dan pengembangan usaha dan kebutuhan modal kerja.
3. Melakukan pelatihan dan pengelolaan penentuan harga produk dan harga jual supaya produk tersebut sesuai dengan harga pasar.
4. Melakukan pelatihan dan pendampingan

terkait penataan pada administrasi keuangan dan akuntansi dalam bisnis industry/ UKM rumah tangga.

6. Melakukan pembuatan dan pembentukan laporan keuangan yang sederhana.
7. Upaya memberikan pemahaman tentang pentingnya NPWP dan pelaporan pajak.

Hasil Dan Pembahasan

Pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah/ UKM ini merupakan usaha yang dimiliki oleh masyarakat di lingkungan Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, sehingga pengelolaannya masih sederhana dan terbatas, akibatnya kurang mampu bersaing dengan usaha – usaha sejenis lainnya yang lebih baik pengelolaannya, seperti usaha yang dihasilkan dari perusahaan - perusahaan yang skala menengah atau besar.

Pelaksanaan pelatihan ini telah berlangsung dengan lancar dan pemberian materi yang pertama dengan melakukan pemahaman awal/pencerahan kepada para peserta dan pelaku bisnis UKM di lingkungan Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang tentang pentingnya Pengelolaan Bisnis yang meliputi :

- a. Manajemen Bisnis UKM
- b. Memahami Proses Pemasaran yang benar
- c. Memahami dalam pembuatan Laporan Keuangan

Para pengusaha UKM tersebut diajak untuk melakukan evaluasi dan kajian atas kegiatan dan

pengelolaan usaha/bisnis yang telah dilakukannya selama ini.

Dilakukan diskusi yang mendalam tentang kegiatan usaha yang selama ini dilakukan dimana melalui pelatihan ini para peserta diberikan materi. Penjelasan akan arti pentingnya UKM untuk memahami organisasi dan manajemen bisnis yang benar, pada sesi ini para pengelola UKM diminta menjelaskan aktifitas dan operasional usahanya masing-masing. Para pemilik UKM tersebut pada umumnya tidak melakukan manajemen bisnis yang baik.

Untuk sesi materi tentang manajemen pemasaran dan promosi, banyak terjadi tanya jawab terkait produk yang dihasilkan dan diketahui bahwa ternyata pada umumnya para pelaku UKM melakukan promosi yang masih sangat sederhana dan bersifat pasif, tidak menstandarkan produknya, disain produk yang masih kurang menarik. Diskusi juga membahas tentang bagaimana pemasaran yang benar melalui pelayanan yang benar dan memahami bagaimana pelanggan itu berperilaku.

Diajarkan juga dan dilatih tentang bagaimana cara menghitung harga pokok produksi dan harga jual yang bersaing, dijelaskan pentingnya proses produksi yang benar dan efisien. Para peserta juga dilatih mengumpulkan dokumen dan mencatat setiap transaksi yang telah lakukan. Ternyata masih banyak peserta pelatihan yang belum memahami tentang pencatatan transaksi dan keuangan yang benar untuk dasar laporan akuntansi dan keuangan usahanya.



UKM Percetakan



UKM Makanan Ringan



UKM Konveksi

Faktor Pendukung Kegiatan

Berkat dukungan mitra dan Pemerintah Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Propinsi Banten, yaitu disediakannya fasilitas tempat serta bantuan dalam mengumpulkan peserta pelatihan, sehingga kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Faktor Penghambat Kegiatan

Hambatan yang terjadi dan dijumpai tim pengabdian masyarakat adalah keikutsertaan atau kehadiran peserta yang tidak dapat memenuhi undangan pelatihan yang telah disampaikan, dimana dari 50an yang diundang hanya berkisar 40an peserta yang hadir. Ketidakhadiran mereka pada umumnya disebabkan mereka tidak dapat meninggalkan kegiatan bisnis dan usahanya.

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan UKM mitra di Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang adalah:

1. Kegiatan pelatihan, pendampingan, pembinaan dan konsultasi bagi kelompok UKM berjalan dengan baik dan lancar. Para peserta terlihat antusias dan merasakan manfaat adanya pelatihan dan pendampingan manajemen bisnis dan UKM mitra.
2. Pendampingan yang dilakukan sejak bulan kedua dan ketiga setelah pelatihan memang belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang signifikan, tetapi upaya selanjutnya melalui supervise lanjutan diharapkan akan meningkatkan kualitas pengelolaan usaha di lingkungan Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.

Saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Pelatihan dan pendampingan serupa dapat dilaksanakan secara kontinyu dan berulang dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra binaan.
2. Diperlukan tindak lanjut pendampingan yang berbentuk supervisi sebagai upaya yang lebih besar dalam upaya memberikan kemampuan pengelolaan UKM yang benar.

Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2011). Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Nasional, Kementrian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2012). Surat Edaran Penulisan Artikel Ilmiah No. 152/E/T/2012.
- Fred. R. David. (2013). " Management Strategic" edisi 14, Pearson edition.
- M. Mufti Mubarak. (2013). "Manajemen Praktis Kewirausahaan", Graha Pustaka Media Utama.
- MF. Arrozi, IbM. (2015). Masyarakat Kelompok Usaha Handycraft, Kecamatan Ciputat dan Pamulang Kabupaten Tangerang Selatan, Jurnal Abdimas UEU.

